

Peningkatan Kemampuan Pedagogik Guru Geografi Kabupaten Pamekasan Melalui Pelatihan Pembelajaran Berdiferensiasi

Adip Wahyudi¹

Universitas Negeri Malang, adip.wahyudi.fis@um.ac.id

Ifan Deffinika²

Universitas Negeri Malang, ifan.deffinika.fis@um.ac.id

Tuti Mutia³

Universitas Negeri Malang, tuti.mutia.fis@um.ac.id

Ahmad Mashafi⁴

Universitas Negeri Malang, ahmad.mashafi.2207218@students.um.ac.id

Agoes Soebijanto⁵

SMA Negeri 1 Pamekasan, agoessoebijanto98@guru.sma.belajar.id

Abstrak

Pembelajaran berdiferensiasi diakui pentingnya dalam mengakomodasi beragam gaya belajar, kecepatan, dan kemampuan siswa. Dalam konteks geografi, pendekatan ini memungkinkan guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu, menciptakan lingkungan inklusif. Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan materi kependudukan dan pembelajaran berdiferensiasi kepada guru-guru geografi di Kabupaten Pamekasan. Manfaat pelatihan pembelajaran berdiferensiasi, termasuk optimalisasi pembelajaran, peningkatan hasil belajar, pemberdayaan guru, dan penciptaan lingkungan inklusif. Referensi yang relevan mengenai diferensiasi pembelajaran juga disajikan sebagai dukungan. Materi kependudukan diberikan dalam rangka untuk memberikan informasi dan masalah-masalah kependudukan yang ada di Kabupaten Pamekasan agar menambah wawasan dan memberikan jalan kepada guru untuk turut berpartisipasi mensosialisasikan kepada siswa terkait dengan masalah penduduk di Kabupaten Pamekasan. Dengan menerapkan pelatihan ini, guru-guru di Kabupaten Pamekasan lebih siap menghadapi tantangan kelas yang beragam dan merancang pembelajaran yang efektif. Upaya tersebut memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan Geografi di wilayah Kabupaten Pamekasan.

Kata Kunci: Diferensiasi, Kependudukan, Guru Geografi, Kabupaten Pamekasan

Abstract

Differentiated learning is recognized for its importance in accommodating students' diverse learning styles, speeds, and abilities. In a geographic context, this approach allows teachers to design learning to suit individual needs, creating an inclusive environment. This service is carried out by providing population and differentiated learning material to geography teachers in Pamekasan Regency. The benefits of differentiated learning training include optimizing learning, improving learning

outcomes, empowering teachers, and creating an inclusive environment. Relevant references regarding learning differentiation are also provided as support. Population material is provided in order to provide information and population problems in Pamekasan Regency in order to increase insight and provide a way for teachers to participate in socializing students regarding population problems in Pamekasan Regency. By implementing this training, teachers in Pamekasan Regency are better prepared to face diverse classroom challenges and design effective learning. These efforts have had a positive impact on the quality of Geography education in the Pamekasan Regency area.

Keywords: Differentiation, Population, Geography Teacher, Pamekasan Regency

Pendahuluan

Kemampuan pedagogik merupakan salah satu ukuran kualitas seorang guru dalam melaksanakan proses mengajar. Sesuai dengan bunyi undang - undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Menurut Akbar, (2021) mengemukakan bahwa salah satu kompetensi yang mutlak dan yang menjadi pembeda antara guru dengan profesi lainnya adalah kompetensi pedagogiknya. Sedangkan kompetensi pedagogik dapat dimaknai sebagai kecakapan - kecakapan yang dibutuhkan seorang guru agar menjadi guru yang profesional (Setiawan *et al.*, 2018). Oleh sebab itu, kemampuan pedagogik guru sangat penting untuk terus ditingkatkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam rangka memastikan kualitas pendidikan yang optimal, peran guru sangatlah krusial. Salah satu bagian yang dapat dilihat adalah aspek kemampuan dalam merancang dan menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Akan tetapi dalam beberapa penelitian disebutkan masih banyak guru yang belum mampu mengendalikan kelas sebagaimana tujuan pembelajaran yang sesuai dengan substansi kurikulum. Penelitian Yulia dan Rosni, (2019) menyajikan data bahwa mayoritas guru geografi yang diwawancarai tidak dapat mengelola kelas dengan baik, hal ini dilihat dari cara memulai pembelajaran, membuat perangkat pembelajaran, menyampaikan materi, dan menstimulasi siswa untuk belajar. Selaras dengan data yang diperoleh dari salah satu evaluasi terhadap anggota Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Geografi Kabupaten Pamekasan yang dilaksanakan secara mandiri oleh MGMP Geografi Kabupaten Pamekasan diperoleh fakta bahwa kendala yang dialami guru dalam menjalan proses pembelajaran seringkali keluar dari sistematika yang sudah ditetapkan, pembelajaran juga mayoritas dilaksanakan dengan metode ceramah, sehingga masih terdapat pemusatan kegiatan belajar-mengajar pada guru yang menyebabkan hanya guru yang aktif dan menjadi sumber belajar di kelas. Fenomena tersebut tentunya tidak lagi sesuai dengan metode pembelajaran kekinian, yang seharusnya siswa dapat mengolah sendiri apa yang ingin mereka pelajari, dan pembelajaran lebih berpusat pada siswa. Hal ini diperkuat oleh adanya penerapan kurikulum merdeka yang akhir-akhir ini menjadi perbincangan hangat di kalangan masyarakat Indonesia.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran pada kurikulum merdeka. Konsep pembelajaran ini mengakui keberagaman dalam gaya belajar, kecepatan, dan kemampuan siswa (Yanuar dan Sriyanto, 2021). Pembelajaran berdiferensiasi merupakan usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas guna memenuhi kebutuhan belajar setiap individu (Herwina, 2021). Penyesuaian yang dimaksud yakni terkait minat, profil belajar dan kesiapan murid agar tercapai peningkatan hasil belajar. Dalam konteks pembelajaran Geografi, pendekatan berdiferensiasi memungkinkan guru untuk mengakomodasi perbedaan-perbedaan ini dalam proses pengajaran. Pelatihan dalam hal ini akan memberikan wawasan dan keterampilan kepada para guru di Kabupaten Pamekasan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik individu siswa, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan responsif.

Guru geografi di Kabupaten Pamekasan saat ini tercatat ada sejumlah 52 Guru baik pengampu Geografi pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri/Swasta, maupun guru yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, atau pengampu Geografi pada Madrasah Aliyah (MA) Negeri/Swasta. Dimana dari sekian Jumlah Guru yang terdata sebagai pengampu Geografi, terdapat 27 guru yang mengampu di SMA/MA Negeri, dimana dari jumlah tersebut terdapat juga guru yang berstatus Guru Penggerak maupun calon guru penggerak. Namun secara umum pemahaman guru terhadap implementasi kurikulum merdeka masih sebatas pengetahuan administratif, dan belum menjangkau kemampuan praktis operasional pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan pada kurikulum Merdeka.

Permasalahan yang dihadapi guru Geografi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka khususnya di Kabupaten Pamekasan terletak pada minimnya pelatihan serta sosialisasi yang memadai mengenai operasional praktis dalam melaksanakan Kurikulum merdeka, khususnya dalam kemampuan Pedagogi guru untuk manajemen kegiatan belajar mengajar di kelas. Sehingga walaupun mayoritas sekolah sudah menerapkan Kurikulum merdeka, baik mandiri belajar maupun mandiri berubah, namun dalam implementasinya pembelajaran masih berlangsung secara tradisional dengan metode ceramah. Oleh sebab itu, dibutuhkan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah, baik sekolah yang telah menerapkan Kurikulum merdeka maupun sekolah yang akan menerapkan kurikulum merdeka di antaranya dapat dilakukan melalui pelatihan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Geografi, khususnya di Kabupaten Pamekasan.

Selain hal tersebut kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran juga mengakibatkan minimnya motivasi dan inovasi guru, khususnya dalam pengembangan pembelajaran, sehingga mayoritas pembelajaran berlangsung dengan monoton dengan metode yang konvensional, serta sebagian besar hanya bertumpu pada ketuntasan teori dan materi pembelajaran (Dilla dan Nofrion, 2021). Hal tersebut membuat Geografi menjadi mata pelajaran yang kurang menarik dan sebatas teori serta hafalan. Kegiatan pelatihan memberikan dampak positif terhadap peserta, hal ini seperti yang telah dilakukan kegiatan pelatihan sebelumnya yang memberikan dampak manajemen Kuswini Catering mempunyai standar operasional prosedur hygiene dan sanitasi dalam pengolahan makanan (Fauzia W, *et al.*, 2023). Pelatihan lain

juga memberikan dampak masyarakat mempunyai pemahaman yang kuat tentang pentingnya pengembangan desa wisata dan meningkatkan kesadaran untuk terlibat aktif dalam pengelolaan desa wisata (Astiana Rachmat dan Zia Kemala, 2023). Sehingga dari referensi tersebut disimpulkan bahwa diperlukan pelatihan dalam upaya meningkatkan kemampuan manajemen pembelajaran geografi di Kabupaten Pamekasan.

Metode

Metode pelatihan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran geografi untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru di Kabupaten Pamekasan dilakukan dengan melibatkan beberapa langkah strategis yang terorganisir yang merupakan hasil koordinasi dengan Pengurus MGMP Geografi Kabupaten Pamekasan dengan Dosen Departemen Geografi Universitas Negeri Malang. Berikut adalah beberapa tahapan yang dilalui dalam pelatihan tersebut:

1. Identifikasi Kebutuhan

Analisis awal dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru-guru dalam mengajar mata pelajaran geografi di Kabupaten Pamekasan. Kegiatan ini dilakukan melalui wawancara dan dengan pengurus MGMP Kabupaten Pamekasan serta informasi dari pengurus MGMP Geografi Kabupaten Pamekasan mengenai usulan dari anggotanya mengenai perlunya mendapatkan pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka dengan tujuan menggali informasi seluas-luasnya.

2. Koordinasi Pelaksanaan Pelatihan

Tahap selanjutnya yaitu menyusun materi pelatihan yang terstruktur dengan baik sesuai dengan hasil identifikasi kebutuhan. Materi ini mencakup prinsip-prinsip diferensiasi pembelajaran, strategi pembelajaran berdiferensiasi, penilaian yang berdiferensiasi, dan penerapan teknologi pendidikan yang relevan. Untuk mendukung tujuan tersebut maka dilakukan persiapan pelaksanaan pelatihan dengan baik, manajemen waktu dan ketepatan pemilihan materi yang sesuai dengan konteks dan pemahaman materi.

3. Workshop dan Diskusi

Sesi workshop dan diskusi yang interaktif dilakukan pada tanggal 26-27 Juli 2023 di Aula SMAN 1 Kabupaten Pamekasan. Dalam workshop ini, peserta yang dilibatkan adalah guru geografi dan anggota MGMP Geografi Kabupaten Pamekasan baik yang mengajar di sekolah negeri dan swasta maupun Madrasah negeri dan swasta di Kabupaten Pamekasan. Workshop ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman konsep dasar tentang pembelajaran berdiferensiasi yang ditunjang dengan contoh penerapannya dalam mata pelajaran geografi.

4. Studi Kasus dan Simulasi

Studi kasus nyata dan simulasi pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks mata pelajaran geografi merupakan sebuah metode untuk memberikan gambaran yang nyata kepada guru terkait manajemen kelas dan siswa dalam pembelajaran berdiferensiasi geografi. Pada MGMP Geografi Kabupaten Pamekasan juga secara mandiri melaksanakan. Hal ini dapat membantu guru-guru merasakan situasi di kelas dan mengembangkan solusi yang sesuai.

5. Umpan Balik dan Refleksi:

Sesi umpan balik dan refleksi dilakukan untuk mendiskusikan pengalaman para guru, tantangan yang dihadapi, dan solusi yang berhasil diterapkan. Hal ini mendorong pembelajaran kolaboratif dan pertukaran ide.



Gambar 1. Metodologi Pelaksanaan Pengabdian

Metode ini menggabungkan pendekatan teoritis dan praktis, memungkinkan guru-guru untuk memahami konsep diferensiasi pembelajaran dan menerapkannya dengan percaya diri di kelas. Selain itu, pendampingan dan pemantauan berkelanjutan membantu memastikan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi terus diterapkan secara efektif.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran geografi memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang responsif terhadap keberagaman siswa. Melalui penggunaan strategi-strategi berdiferensiasi, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih relevan dan efektif bagi setiap siswa, tanpa mengabaikan perbedaan-perbedaan mereka (Mayasari *et al.*, 2023; Nurazijah *et al.*, 2023).

1. Koordinasi Pelaksanaan Pelatihan

koordinasi dilakukan antara Departemen Geografi dan MGMP Universitas Negeri Malang dalam pelaksanaan pelatihan guru Geografi, hasil koordinasi ini memberikan hasil berupa tanggal pelatihan, tempat pelatihan, konsep acara, dan perlengkapan yang digunakan saat pelatihan. Hasil koordinasi ini sepakat untuk melaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 26-27 Juli 2023 seperti pada informasi yang ada di Gambar 2.



Gambar 2. Pengumuman kegiatan pelatihan peningkatan kemampuan guru geografi materi kependudukan melalui pembelajaran berdiferensiasi.

2. Workshop dan Diskusi

Kegiatan workshop atau pelatihan yang dilakukan dalam kegiatan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Pedagogik Guru Geografi MGMP Kabupaten Pamekasan yaitu dengan peningkatan pemahaman guru terkait dengan pembelajaran berdiferensiasi. Materi yang disajikan dalam kegiatan pelatihan ini disajikan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Materi kegiatan pelatihan

No	Materi	Jumlah Jam
1	Pretest (Diagnostik) - On Training	2
2	Permasalahan Penduduk Kabupaten Pamekasan dan Upaya Pemecahan Masalah	4
3	Penguatan Pemahaman Implementasi Kurikulum Merdeka	3
4	Penguatan pemahaman Pembelajaran Berdiferensiasi	4
5	Penguatan pemahaman <i>Diagnostic Assessment</i>	4
6	Penyusunan perangkat Kurikulum Merdeka	4
7	Sharing mengenai pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka	4
8	Post Tes - On Training	2
9	Tugas Mandiri	6
Jumlah jam		32

Pelatihan diawali dengan pembukaan oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pamekasan dan ketua MGMP Geografi Kabupaten Pamekasan. Kemudian dilanjutkan oleh pemaparan materi oleh para pemateri seperti yang tersaji pada Tabel 1.

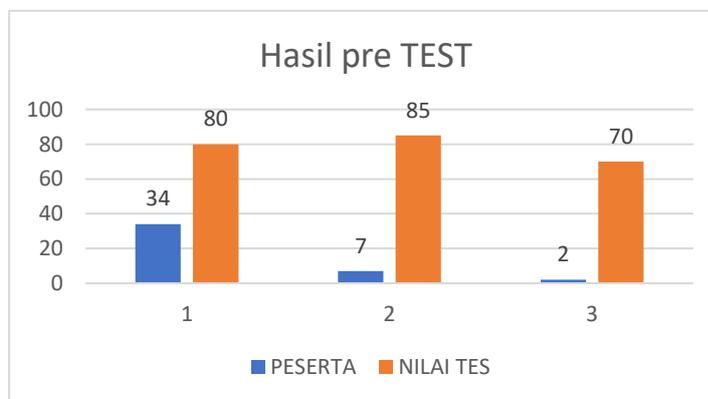


Gambar 3. Peserta mendengarkan pemateri terkait penguatan pemahaman pembelajaran berdiferensiasi

Hasil kegiatan pelatihan kemampuan pedagogik guru Geografi pada Materi Kependudukan melalui pembelajaran berdiferensiasi ini terdapat poin-poin yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

A. Peningkatan Kemampuan Pedagogik Guru Geografi Kabupaten Pamekasan

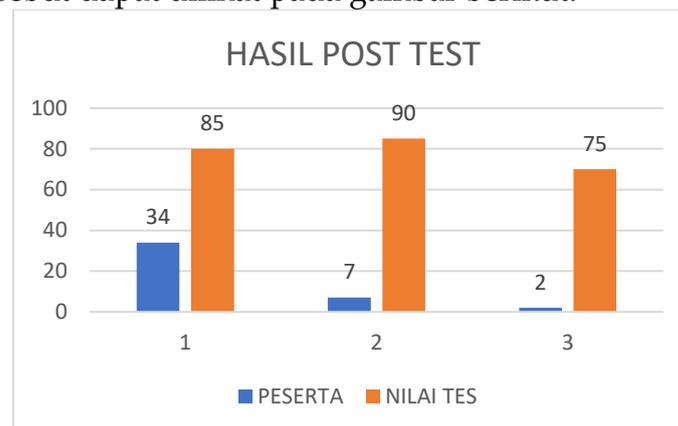
Pelatihan yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap konsep pembelajaran berdiferensiasi di Kabupaten Pamekasan. Sedangkan pelatihan dapat diartikan sebagai aktivitas pemberian pemahaman, wawasan, dan soft skill terhadap peserta yang terlibat untuk mencapai tujuan tertentu (Santoso, B., 2010). Berdasarkan tujuan tersebut, tahap awal dari pelatihan adalah memberikan pre test untuk mengetahui kemampuan pedagogik guru sebelum dilaksanakan pelatihan melalui angket yang berisi pertanyaan mengenai pembelajaran berdiferensiasi. Hasil daripada angket dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 4. Hasil *Pre Test* Pengabdian

Berdasarkan Gambar 4 di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan pedagogik guru yang berkaitan dengan pembelajaran berdiferensiasi masih tergolong rendah. Data tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan pengurus MGMP Geografi Kabupaten Pamekasan yang menyatakan bahwa guru geografi khususnya yang terdata dalam MGMP masih perlu peningkatan dalam aspek kemampuan pedagogik. Selain itu, beberapa peserta mengungkapkan bahwa kegiatan pelatihan juga jarang dilaksanakan di Kabupaten Pamekasan. Selanjutnya pemberian materi yang disampaikan juga dikemas dalam metode ceramah interaktif, dimana selain peserta mendengarkan teori diminta untuk mensimulasikan. Hal ini dilakukan oleh pemateri untuk mengukur ketercapaian pelatihan.

Antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan ini dapat dilihat dari interaksi dengan pemateri maupun dengan peserta yang lain. Materi kependudukan sebagai bahan dalam kegiatan tersebut disampaikan langsung oleh Dinas Kependudukan setempat kemudian dilanjutkan dengan materi pembelajaran berdiferensiasi yang dipadukan sebagai bentuk contoh konkrit implementasi di kelas. Sesuai dengan hasil post test yang dilakukan setelah pelatihan mengalami peningkatan dari sebelumnya. Hasil post test tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Hasil *Post Test* Pengabdian

Berdasarkan gambar di atas dapat dikatakan bahwa pelatihan tersebut berpengaruh terhadap kemampuan pedagogik guru yang. Sedangkan berdasarkan pengamatan dan pendampingan pelatihan tersebut diperoleh beberapa catatan yang menjadi poin penting antara lain sebagai berikut:

a. Pentingnya Pendekatan Berdiferensiasi

Pendekatan berdiferensiasi diakui pentingnya karena setiap siswa memiliki gaya belajar, tingkat kemampuan, dan kebutuhan yang berbeda. Dalam pelatihan ini, para guru diajarkan bagaimana mengidentifikasi kebutuhan siswa melalui analisis awal, serta cara merancang pembelajaran yang memungkinkan setiap siswa terlibat dan berkembang.

b. Strategi Diferensiasi yang Diterapkan

Dalam contoh rancangan pembelajaran, strategi diferensiasi terlihat melalui variasi dalam konten, sumber daya, dan pertanyaan. Ini mengakomodasi gaya belajar yang beragam seperti visual, auditori, dan kinestetik. Selain itu, strategi ini juga

mengakui perbedaan kemampuan siswa melalui penugasan yang berbeda pada kelompok yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.

B. Manfaat Diferensiasi dalam Pembelajaran Geografi

- a. **Peningkatan Partisipasi:** Dengan menerapkan strategi diferensiasi, siswa merasa lebih terlibat dan terlibat dalam pembelajaran. Ini mengurangi risiko siswa yang merasa terabaikan atau tidak nyaman berpartisipasi.
- b. **Peningkatan Pemahaman:** Karena siswa diajarkan dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka, mereka cenderung memahami dan merespons materi lebih baik.
- c. **Peningkatan Pengalaman:** Strategi diferensiasi menciptakan pengalaman yang lebih variatif dan menarik bagi siswa. Ini mendorong rasa antusiasme dan minat terhadap mata pelajaran geografi.
- d. **Pemberdayaan Siswa:** Melalui strategi diferensiasi, siswa merasa lebih diberdayakan dalam pembelajaran. Mereka dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan.

C. Studi Kasus dan Tantangan Implementasi

Meskipun pelatihan ini memiliki potensi besar, implementasinya dapat menghadapi beberapa tantangan. Beberapa guru mungkin membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan perubahan dalam pendekatan pengajaran. Selain itu, penyesuaian dengan beragam kebutuhan siswa juga memerlukan persiapan yang lebih matang. Selain itu implementasi pembelajaran ini perlu disesuaikan dengan kondisi masing-masing instansi khususnya dalam aspek sarana prasarana. Dari beberapa studi kasus yang dilakukan oleh para peserta, terdapat tantangan implementasi di lapangan terkait dengan penerapan kurikulum Merdeka dan pembelajaran berdiferensiasi yaitu; kesibukan guru di luar jam mengajar, kesibukan aktivitas selain pembelajaran diantaranya seperti kegiatan 17 Agustus, dan tantangan berupa sarana-prasarana yang berupa proyek pelajar Pancasila yang dapat juga sedikit banyak membuat kekhawatiran guru terkait dengan pameran yang dikhawatirkan akan bersaing terkait materi untuk melaksanakan pameran proyek.

D. Umpan Balik dan Refleksi

Setelah pelatihan, evaluasi harus dilakukan untuk mengukur dampaknya terhadap kualitas pembelajaran dan kemampuan pedagogik guru. Hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam pelatihan berikutnya. Kemudian, pelatihan perlu dilakukan secara kontinyu guna memaksimalkan kemampuan guru sebagai sasaran dari pelatihan.

Simpulan dan Rekomendasi

Pelatihan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran geografi di Kabupaten Pamekasan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan melibatkan guru-guru dalam strategi pembelajaran yang berfokus pada keberagaman, pelatihan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan responsif.

Meskipun tantangan mungkin muncul, dampak positifnya pada kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat memberikan motivasi untuk melanjutkan dan mengembangkan pendekatan diferensiasi ini. Karena Sebagian besar guru belum mendapatkan pelatihan terkait kurikulum Merdeka dan pembelajaran berdiferensiasi, maka diperlukan pemantauan dan pendampingan yang terstruktur dan intensif agar para guru Geografi dapat mempraktekkan pembelajaran berdiferensiasi dengan baik.

Acknowledgements

Kegiatan peningkatan kemampuan pedagogik guru Geografi di Kabupaten Pamekasan ini merupakan wujud kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didukung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Malang melalui skema Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PPKB) yang bekerja sama dengan Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) Geografi Kabupaten Pamekasan.

Daftar Pustaka

- Akbar, A. (2021). Pentingnya kompetensi pedagogik guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23-30.
- Astiana Rachmat dan Zia Kemala. 2023. Pelatihan Sadar Wisata dan Sapta PESONA Bagi Kelompok Pemuda Pokdarwis Eka Harapan Desa Suntenjaya Lembang. *JURNAL SOSIAL & ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. VOL 4 NO 1 Hal 33-41.
- Dilla, D. M., & Nofrion, N. (2021). Analisis Kinerja Guru Geografi SMA di Kabupaten Solok Selatan. *Universitas Negeri Padang*.
- Fauzzia W., Kristiutami Y.P., Handayani R.D., Setiyariski R., Dewi K. 2022. Pelatihan Penerapan Higiene dan Sanitasi Dalam Pengolahan Makanan Bagi Kuswini Catering di Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL SOSIAL & ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. VOL 4 NO 1 Hal 8-14.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi kebutuhan murid dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175-182.
- Mayasari R, Heryana N, Carudin, Ayu Ratna Juwita. 2023. Pelatihan Desain Grafis dengan Aplikasi Photoshop bagi Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Karawang. *JURNAL SOSIAL & ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. VOL 5 NO 1 Hal 18-24.
- Nurazijah, M., Lailla, S., & Rustini, T. (2023). Pendekatan Berdiferensiasi pada Pembelajaran IPS sebagai Bentuk Internalisasi Konsep Merdeka Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1798-1805.
- Setiawan, U., Maryani, E., & Nandi, N. (2018). Pedagogical content knowledge (PCK) guru geografi SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 4(1), 12-21.
- Yanuar, R., & Sriyanto, S. (2021). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Geografi dalam Pembelajaran Geografi di SMA Negeri Kabupaten Pemalang Tahun 2019. *Edu Geography*, 9(2), 96-104.
- Yulia, R., & Rosni, R. (2019). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Geografi Di Sma Se-Kecamatan Hamparan Perak Tahun Ajaran 2017/2018. *Tunas Geografi*, 7(1), 45-56.